

Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil Menjadi Penentu Perilaku Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)

Dervi Permatasari, Akhmad Muttaqin

Universitas Respati Indonesia

dervi@urindo.ac.id

Abstrak

Tablet Fe merupakan mineral yang dibutuhkan oleh semua sistem biologi didalam tubuh. Prevalensi anemia di Puskesmas Kecamatan Cipayung pada tahun 2016 prevalensinya sebesar 35,5%. Namun, berdasarkan hasil studi pendahuluan sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Cipayung memiliki perilaku yang kurang baik dalam mengonsumsi tablet Fe. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional, instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21,7% ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Cipayung memiliki perilaku kurang baik mengonsumsi tablet besi. Selain itu, diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang tablet besi dan anemia, dan pendidikan ibu berhubungan dengan perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet besi. Saran yang diajukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil maka upaya promosi kesehatan kepada ibu hamil mengenai tablet Fe dan anemia perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, maka sebaiknya petugas kesehatan terus memberikan dorongan dan saran kepada ibu hamil agar mengonsumsi tablet Fe dengan baik`

Kata kunci : Pengetahuan, Pendidikan, Perilaku, Tablet Besi (Fe)

Abstract

Fe tablets are minerals that are needed by all biological systems in the body. The prevalence of anemia in the Cipayung District Health Center in 2016 was a prevalence of 35.5%. However, based on the results of a preliminary study, most of the pregnant women in the Cipayung District Health Center had poor behavior in consuming Fe tablets. The general objective of this study was to determine the determinants of the behavior of pregnant women consuming iron (Fe) tablets in the Cipayung District Health Center in 2017. This study is quantitative with a Cross Sectional research design, the instrument used in this study was a questionnaire The results showed that 21.7% Pregnant women in the Cipayung District Health Center have poor behavior consuming iron tablets. In addition, it was found that the level of maternal knowledge about iron tablets and anemia, and maternal education were related to the behavior of pregnant women consuming iron tablets. Suggestions proposed to increase the knowledge of pregnant women, efforts to promote health to pregnant women regarding Fe tablets and anemia need to be increased. To increase the motivation of pregnant women to consume Fe tablets, it is recommended that health workers continue to provide encouragement and advice to pregnant women to consume Fe tablets properly.

Keywords: Knowledge, Education, Behavior, Iron Tablet (Fe)

PENDAHULUAN

Salah satu ciri negara yang sedang berkembang adalah masalah kesehatan yang masih rendah. Di negara Indonesia rendahnya kesehatan ditandai dengan masih tingginya angka kematian pada ibu. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2007 angka kematian ibu secara nasional adalah 248 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan untuk Jawa Tengah adalah 116 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI,2007). WHO (2012), menyatakan 40% kematian di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Frekuensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia masih sangat tinggi yaitu 63,5% di bandingkan Amerika hanya 6% (Saiffudin, 2005). Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr% (Winkjosastro,2002). Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada

trimester I dan III atau kadar < 10,5% pada trimester II (Saiffudin, 2005).

Di Indonesia sebagian besar anemia disebabkan karena kekurangan tablet Fe, oleh karena itu disebut juga anemia gizi besi (Depkes, 2006). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Sinatra (2009) yakni sekitar 90% penyebab anemia adalah akibat kekurangan zat besi. Menurut Kementerian Kesehatan (2010) indikator masalah anemia gizi adalah prevalensi anemia gizi >20%.

Hasil Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di Indonesia sebesar 89,1%. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe 90 hari selama kehamilan sebesar 33,3%. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe kurang dari 90 hari sebesar 34,4% dan sebesar 21,4% yang tidak mengkonsumsi tablet Fe 90 hari (Riskesdas, 2013). Secara nasional cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe tahun 2014 sebesar 85,1%, data tersebut belum mencapai target pada program tahun 2014 sebesar 95%. Provinsi di Indonesia pada tahun 2014 dengan cakupan Fe tertinggi di Provinsi Bali dengan 95%, DKI Jakarta 94,8% dan Jawa Tengah 92,5%. (Profil DKI Jakarta, 2014).

Ikatan Bidan Indonesia (2005) untuk mendeteksi anemia pada kehamilan dilakukan pemeriksaan kadar Hb ibu hamil. Pemeriksaan dilakukan pertama sebelum minggu ke 12 dalam kehamilan dan minggu ke 28. Bila kadar Hb kurang dari 11gr% pada kehamilan dinyatakan anemia dan harus diberi suplemen tablet zat besi (Fe) secara teratur 1 tablet/hari selama 90 hari. Pentingnya tablet Fe yang dibutuhkan dalam kehamilan digunakan untuk pematangan janin dan plasenta serta untuk peningkatan masa sel darah merah ibu selama kehamilan.

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Hal ini karena di samping menunjukkan derajat kesehatan masyarakat, juga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan (Amiruddin,2011). Oleh karena itu, masalah kesehatan perlu segera diatasi karena derajat kesehatan ibu sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada masa yang akan datang (Depkes,2004).

Mengingat dampak anemia yang sangat berbahaya baik bagi ibu hamil maupun bayi, maka diperlukan upaya-upaya untuk

mencegah dan menanggulangi masalah anemia tersebut (Depkes, 2005). Maka, penurunan prevalensi anemia sudah menjadi kesepakatan nasional sehingga penanggulangan anemia gizi menjadi salah satu program potensial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Depkes, 2004).

Program pencegahan anemia pada ibu hamil di Indonesia, dengan memberikan suplemen tablet 90 tablet selama masa kehamilan. Kebanyakan ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dikatakan baik apabila ibu hamil mengkonsumsi semua tablet Fe yang diberikan selama kehamilan. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil. Tablet Fe sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus di konsumsi setiap hari. Pengetahuan, sikap, perilaku ibu hamil yang kurang baik, efek samping tablet Fe yang ditimbulkan tablet Fe tersebut dapat memicu seseorang kurang mematuhi konsumsi tablet Fe secara benar sehingga tujuan dari pemberian

tablet Fe tersebut tidak tercapai (Niven, 2009).

Berdasarkan data pada tahun 2016 dengan jumlah ibu hamil 15.615. Di dapatkan pada satu tahun belakangan di Puskesmas Kecamatan Cipayung bahwa ibu hamil yang terkena anemia prevalensi tertinggi paling banyak pada bulan April sebanyak 35,5% dan terbanyak yaitu ibu hamil yang menderita anemia berat yang Hbnya < 8gr% sebanyak 21,5%, dan anemia sedang sebanyak 15,02%. Rata-rata ibu hamil yang terkena anemia disebabkan oleh ibu hamil yang gizinya kurang, serta ibu hamil yang tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe, ibu hamil yang tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan mual, bau obat yang tidak enak,serta lupa. Dan angka kejadian anemia di dapatkan meningkat pada bulan Januari-April 2017 menjadi 40,1% dari angka kejadian 35,5%. Kejadian itu meningkat karena ibu hamil yang belum teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe dan kurangnya asupan gizi yang baik selama hamil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Juli 2017 di wilayah Puskesmas Kecamatan Cipayung, dari 20 orang ibu

hamil yang di wawancarai di dapatkan bahwa 12 orang tidak meminum tablet Fe yang diberikan oleh petugas kesehatan/ bidan sampai habis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung tahun 2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Kecamatan Cipayung tahun 2017.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan kroseksional. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Cipayung Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta, adapun waktu penelitian pada Bulan Juli 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung/ periksa hamil di Puskesmas Kecamatan Cipayung pada bulan Juli Tahun 2017 dengan jumlah pasien sebanyak 119 ibu hamil, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 92 ibu hamil yang diambil dengan teknik *Accidental Sampling*.

HASIL

Tabel 1

Tingkat Perilaku Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017

No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan berlangsung	52 (56,5%)	40 (43,5%)
2	Pada saat hamil, saya selalu memeriksakan kadar Hb	53 (57,6%)	39 (42,4%)
3	Untuk mendapatkan tablet Fe, saya selalu pergi ke puskesmas terdekat	51 (55,4%)	41 (44,6%)
4	Pada saat hamil, saya tidak selalu rutin mengonsumsi tablet Fe	58 (63,0%)	34 (37,0%)
5	Untuk mencegah kekurangan darah saat anemia, saya tidak selalu mengonsumsi makanan yang mengandung protein seperti ikan, daging, hati dan telur	54 (58,7%)	38 (41,3%)
6	Pada saat kekurangan darah saya selalu meminta tablet Fe ke petugas kesehatan	54 (58,7%)	38 (41,3%)
7	Pada saat hamil, saya mengonsumsi tablet Fe rutin saya lakukan sejak kehamilan trimester I	53 (57,6%)	39 (42,4%)
8	Untuk mengonsumsi tablet Fe saya meminumnya dengan air putih	44 (47,8%)	48 (52,2%)
9	Selain mengonsumsi tablet Fe saya juga mengonsumsi sayur-sayuran secara teratur	45 (48,9%)	47 (51,1%)
10	Saat hamil, saya mengonsumsi tablet Fe pada saat saya ingat saja	46 (50,0%)	46 (50,0%)

Dari gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku responden yang rendah adalah jawaban nomer 8 (47,8%) dan 9 (48,9%), sedangkan perilaku responden yang tinggi adalah jawaban nomer 4 (63,0%), 5 (58,7%), dan 6 (58,7%).

Tabel 2
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Perilaku		
Kurang baik	20	21,7
Baik	72	78,3
Pengetahuan		
Kurang baik	45	48,9
Baik	47	51,1
Pendidikan		
Rendah	39	42,4
Tinggi	53	57,6
Sikap		
Negatif	45	48,9
Positif	47	51,1
Dukungan Keluarga		
Tidak ada	31	33,7
Ada	61	66,3

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi Perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017 diperoleh hampir seperempat responden memiliki perilaku yang kurang baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 20 orang (21,7%).

Distribusi frekuensi Pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017 diperoleh hampir setengah responden

memiliki pengetahuan kurang baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 45 orang (48,9%).

Pendidikan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu rendah dan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 92 responden yang diteliti, ibu hamil yang pendidikan tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 53 orang (57,6%) dan ibu hamil yang pendidikan rendah dalam konsumsi tablet Fe sebanyak

39 orang (42,4%).

Distribusi frekuensi Sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017 diperoleh hampir setengah responden memiliki sikap yang negatif dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 45 orang (48,9%).

Distribusi frekuensi dukungan keluarga ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017 diperoleh hampir sepertiga responden tidak ada dukungan dari keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 31 orang (33,7%).

Tabel 3

Distribusi Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Karakteristik	Perilaku Ibu Hamil		P value	OR (95% CI)
	Kurang Baik	Baik		
Pengetahuan				
Kurang Baik	19 (42,2%)	26 (57,8%)	0,000	33.615 (4,252-265,753)
Baik	1 (2,1%)	46 (97,9%)		
Pendidikan				
Rendah	14 (35,9%)	25 (64,1%)	0,010	4.387 (1.501-12.819)
Tinggi	6 (11,3%)	47 (88,7%)		
Sikap				
Negatif	14 (26,9%)	38 (73,1%)	0,263	2.088 (0,722 - 6,040)
Positif	6 (15,0%)	34 (85,0%)		
Dukungan Keluarga				
Tidak ada	9 (29,0%)	22 (71,0%)	0,346	1.860 (675-5.124)
Ada	11 (18,0%)	50 (82,0%)		

Berdasarkan Tabel 3 hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe diperoleh bahwa responden yang tingkat pengetahuannya kurang terdapat 19 responden (42,2%) yang perilaku konsumsi tablet fe kurang baik, sedangkan 47 responden yang tingkat pengetahuannya

baik, terdapat 1 responden (2,1%) yang perilaku konsumsi tablet Fe kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* di peroleh nilai P Value 0,000, artinya alpha 5% dengan demikian terbukti secara statistic ada perbedaan yang signifikan antara proporsi responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik dan

responden yang mempunyai pengetahuan baik dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kata lain ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil analisis diperoleh juga nilai OR= 33.615 (4.252-265.753) , artinya ibu hamil yang tingkat pengetahuannya kurang memiliki peluang 34 kali berperilaku kurang baik mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang tingkat pengetahuannya baik.

Hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe diperoleh bahwa responden yang tingkat pendidikan rendah terdapat 14 responden (35,9%) yang perilaku konsumsi tablet fe kurang baik, sedangkan 53 responden yang tingkat pendidikan tinggi, terdapat 6 responden (11,3%) yang perilaku konsumsi tablet Fe kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* di peroleh nilai P Value 0,010, artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara proporsi responden yang mempunyai pendidikan rendah dan responden yang mempunyai pendidikan tinggi dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kata lain ada hubungan

yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil analisis diperoleh juga nilai OR= 4,387 (1,501-12.819), artinya ibu hamil yang tingkat pendidikan rendah memiliki peluang 4 kali berperilaku kurang baik mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang tingkat pendidikan tinggi.

Analisis hubungan antara tingkat sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe diperoleh bahwa responden yang sikapnya negatif terdapat 14 responden (26,9%) yang perilaku konsumsi tablet fe kurang baik, sedangkan 40 responden yang sikapnya positif terdapat 6 responden (15,0%) yang perilaku konsumsi tablet Fe kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* di peroleh nilai P Value 0,263 artinya tidak terbukti ada hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Analisis hubungan antara tingkat dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe diperoleh terdapat 9 responden (29,0%) yang perilaku konsumsi tablet fe kurang baik, sedangkan responden yang ada dukungan terdapat 11

responden (18,0%) yang perilaku konsumsi tablet Fe kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* di peroleh nilai P Value 0,346, tidak terbukti tidak ada hubungan antara tingkat dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Kecamatan Cipayung tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017. (P Value 0,000 dan OR 33.615)
- Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017.(P Value 0,010 dan OR 4.387)
- Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun

2017. (P Value 0,263 dan OR 2.088)

- Tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2017 (P Value 0,346 OR 1.860)

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariawan, I, *Dasar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. Jurusan Biostatistik dan Kependudukan, FKM-UI, Depok,1998
2. Almatsier, Sunita.2006. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Amiruddin, R & Wahyudin.2007.*Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Tahun 2004*. Dari <http://med.unhas.ac.id/index>
3. Arisman.2004.*Gizi dalam Daur Kehidupan*.Jakarta : EGC
4. Depkes RI, *Masalah Gizi di Indonesia dan Penanggulangan Anemia di Indonesia*, Pedoman Kerja Puskesmas,2005

5. Depkes .2006.*Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi Untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*.Jakarta : Direktorat Bina Gizi Masyarakat Depkes RI.
6. Fitriani, Santi.2011.*Promosi Kesehatan*.Yogyakarta:Graha Ilmu
7. Green, Lawrence W & Kreuter, Marshall W.2005.*Health Program Planning An Educational and Ecological Approach*. 4th edition.New York: McGraw-Hill.
8. Hanifa dkk,*Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta 2003
9. IBI, *Buku Saku Kebidanan*, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta,2000 Jordan, Sue.2005.*Farmakologi Kebidanan*.Jakarta:EGC
10. Mardiana.2010.*Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sako dan Puskesmas Multi Wahana Kota Palembang Tahun 2004*.Tesis. Depok:Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
11. Murti, Bhisma.2010.*Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Edisi ke 2.Jogjakarta : Gajah Mada University Press
12. Niven, Neil.2009.*Psikologi Kesehatan dan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*.Edisi ke 2.Jakarta:EGC.
13. Notoatmodjo, Soekidjo.2007.*Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*.Jakarta :Rineka Utama Praktiknya ,Ahmad Watik.2004.*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. *Profil Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2016* *Profil Dki Jakarta Tahun 2014*
14. Poedjiadi, Anna & Titin Supryanti.2005.*Dasar-Dasar Biomedika*.Jakarta:UI Press. Rochayati, Elli.2011.*Studi Kualitatif Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Sawah Kabupaten Tangerang Tahun 2008*.Ciputat: Program Studi Kesehatan Masyarakat FKIK UIN.
15. Sarwono Prawirohardjo.2011.*Ilmu Kebidanan*.Jakarta:Bina Pustaka

- Sedyaningsih, Endang R.2009. *Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Fe Di Desa Langonsari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang*. Karya Tulis Ilmiah Kebidanan. Semarang: Stikes Ngudi Waluyo.
16. Sinatra, MT dkk.2009. *Perbedaan Prevalensi Anemia Defisiensi Besi pada Perempuan Hamil di Daerah Pantai dan Pegunungan di Wilayah Semarang*. Jurnal Vol 33 No 2 dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/332098792.pdf>
17. Sunaryo.2005. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
18. Supranto, J.2008. *Statistik : teori dan aplikasi*. edisi ke 7. Jakarta : Erlangga
- WHO,2012. *Worldwide Prevalence Who.Int/Publications/2014/97892415966657 eng.pdf*
- Widayatun, Tri Rusmi.2009. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Sagung
- Seto Winkjosastro,2005. *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka
19. Wipayani, dan NiAKB Mathun 2007. <http://www.whqpress.com>
20. Zurinal & Sayuti, Wahdi.2006. *Ilmu Pendidikan Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Ciputat: UIN Jakarta
- Of Anemia*, 1993-2005. [Http://whqpress.com](http://whqpress.com) Libdoc.